

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dan sesuai dengan 3 (tiga) tujuan penelitian dalam mendeskripsikan peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran DU/DI dalam pembimbingan pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta ada dalam kategori “sangat berperan”. Dengan presentase sebesar 79,03%. Dalam hal ini siswa menyatakan bahwa pembimbingan pelaksanaan PKL yang dilakukan oleh DU/DI telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan dalam pedoman PKL sekolah. DU/DI tidak hanya menjadi penyalur siswa untuk mendapatkan tempat siswa untuk melaksanakan program PKL saja, tetapi juga sebagai tempat siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan bidangnya agar kelak dapat memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.
2. Peran DU/DI dalam penilaian pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta ada dalam kategori “berperan”. Dengan presentase sebesar 70,48%. Dalam hal ini siswa menyatakan bahwa hasil penilaian pelaksanaan PKL yang dilakukan oleh DU/DI telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan dalam pedoman PKL sekolah. Berdasarkan hasil yang telah dicapai

tersebut DU/DI telah berperan dalam pelaksanaan PKL untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan karena faktor peneliti maupun faktor teknis penelitian yang digunakan. Oleh karena itu hal tersebut mungkin berpengaruh pada hasil penelitian. Berikut keterbatasan yang ditemui:

1. Dalam pengambilan data penulis hanya dilakukan dengan menyebar angket tertutup dan divalidasikan dengan dokumentasi (telaah pedoman PKL), tanpa dibandingkan dengan angket terbuka, observasi dan wawancara. Sehingga dalam penelitian yang akan datang sebaiknya teknik pengumpulan data dilengkapi dengan teknik anget terbuka, observasi dan wawancara.
2. Dalam penelitian ini, obyek data untuk penelitian terlalu sedikit yaitu siswa SMK Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Bisnis Properti tanpa melibatkan elemen guru dan industri.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri di Kota Yogyakarta, namun dalam penelitian ini hanya menggambarkan keadaan siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti.
4. Penelitian ini masih terbatas pada tahap evaluasi peran DU/DI dalam pelaksanaan PKL siswa SMK Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di Kota Yogyakarta, yang menyangkut tahap pembimbingan PKL dan penilaian PKL.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu dikemukakan beberapa saran dari peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Kepada DU/DI
 - a. Dalam pembimbingan PKL sebaiknya pihak DU/DI membantu melatih siswa dalam hal pelayanan yang baik dan berkualitas terhadap konsumen, agar siswa mengerti cara melayani konsumen sehingga ketika siswa terjun langsung dalam DU/DI, siswa mengerti apa yang harus dilakukan. Hal tersebut perlu dilakukan karena berdasarkan temuan dalam matriks pada sub indikator ke 7 tingkat ketercapaiannya masuk dalam kategori berperan saja.
 - b. Dalam penilaian PKL hendaknya pihak DU/DI memantau dan menilai pelaksanaan K3 oleh siswa selama PKL, agar siswa sadar dan paham akan pentingnya penerapan K3 sehingga ketika siswa terjun langsung dalam DU/DI, siswa dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja. Hal tersebut perlu dilakukan karena berdasarkan temuan dalam matriks sub indikator ke 3 tingkat ketercapaiannya masuk dalam kategori berperan saja.
 - c. Dalam penilaian PKL hendaknya pihak DU/DI memantau dan menilai sikap dan perilaku siswa seperti kedisiplinan, tanggungjawab, kerjasama, dan kualitas selama PKL, agar siswa mengerti sikap dan perilaku yang baik sehingga ketika siswa terjun langsung dalam DU/DI, siswa mengerti apa yang harus dilakukan. Hal tersebut perlu dilakukan karena berdasarkan temuan dalam matriks sub indikator ke 4 tingkat ketercapaiannya masuk dalam kategori berperan saja.

- d. Perlu peningkatan dalam penyelenggaraan sosialisasi, diklat, workshop, dan pelatihan ke sekolah mengenai PKL.
 - e. Perlu peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah dalam merancang program PKL sebagai implementasi PSG.
 - f. Perlu peningkatan dalam memonitoring dan evaluasi terhadap siswa di lapangan. Agar kedepannya dalam pelaksanaan PKL menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada Kepala Sekolah dan Pokja PKL
- a. Perlu mengadakan sosialisasi, pelatihan dan workshop mengenai pentingnya peran DU/DI terhadap pelaksanaan PKL bagi siswa dan guru.
 - b. Perlu meningkatkan hubungan dengan pihak DU/DI terkait dengan kerjasama dalam pelaksanaan PKL demi menunjang implementasi PSG sesuai dengan idealnya.
 - c. Perlu menghasilkan suatu pembekalan, pembimbingan dan penilaian pelaksanaan PKL yang mumpuni yang mampu memfasilitasi siswa dengan pihak DU/DI secara maksimal.